

KKN: Bimbingan Belajar Partisipatif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MI di Desa Wonomlati Sidoarjo

Moesarofah^{1*}, Ita Alfia Masruroh², Vinny Indahyani³, Yuli Nur Laili⁴, Wanda Rofidatul Aisy⁵, Anita Inayatul Mahmunah⁶, Aisya Farikhatul Jannah⁷, Yuliyanti Puspita Dewi⁸

¹⁻⁸Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

*e-mail korespondensi: moesarofah@unipasby.ac.id

Abstract

Unipa Surabaya KKN activities for the 2022 even semester will be held in Wonomlati Village, Sidoarjo Regency. The initiative to provide tutoring services emerged after the college students team conducted an orientation at school, and received the impression that MI students had low interest in learning, which was indicated by behavior that was not enthusiastic about learning, and did not pay attention when the teacher explained. In connection with the above, the aim of the KKN "Education Program" is focused on increasing students' interest in learning through a participatory approach. The activities were carried out at the village hall targeting MI Wachid Hasyim students in grades 2 - 6, with a total of 30 students, while the number of tutors in each tutoring was 10 college students. The implementation time is three times a week: Monday, Wednesday and Thursday. The duration of guidance is three weeks. Technical implementation is carried out in small groups according to class level consisting of 3-4 students. The overall results of the activity show that the post-test score for each indicator has increased after being given guidance. This means that tutoring through a participatory approach is effective in increasing students' interest in learning. Students' experiences and student engagement in participatory learning give rise to feelings of joy and satisfaction in learning, which ultimately increase interest and learning outcomes. This is in line with the opinion of Hedges and Cullen (2012), Wigfield and Cambria (2010), that learning occurs through participatory activities in the community.

Keywords: Real work lectures, participatory learning guidance, interest in learning

Abstrak

Kegiatan KKN Unipa Surabaya semester genap tahun 2022 dilaksanakan di Desa Wonomlati Kabupaten Sidoarjo. Inisiatif pemberian layanan bimbingan belajar ini muncul setelah tim mahasiswa melakukan orientasi di sekolah, dan mendapat kesan bahwa siswa MI memiliki minat belajar yang rendah, yang ditunjukkan dengan perilaku tidak antusias belajar, dan kurang memperhatikan ketika pelajaran. guru menjelaskan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan "Program Pendidikan" KKN difokuskan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan di balai desa dengan sasaran siswa MI Wachid Hasyim kelas 2 – 6 yang berjumlah 30 siswa, sedangkan jumlah tutor dalam setiap bimbingan belajar adalah 10 orang mahasiswa. Waktu pelaksanaannya tiga kali seminggu yaitu Senin, Rabu, dan Kamis. Durasi bimbingan adalah tiga minggu. Teknis pelaksanaannya dilakukan dalam kelompok kecil sesuai tingkat kelas yang terdiri dari 3-4 siswa. Hasil kegiatan secara keseluruhan menunjukkan nilai post-test setiap indikator mengalami peningkatan setelah diberikan bimbingan. Artinya bimbingan belajar melalui pendekatan partisipatif efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pengalaman siswa dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran partisipatif menimbulkan perasaan senang dan puas dalam belajar, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hedges dan Cullen (2012), Wigfield dan Cambria (2010), bahwa pembelajaran terjadi melalui kegiatan partisipatif di masyarakat.

Kata Kunci: Kuliah kerja nyata, bimbingan belajar partisipatif, minat belajar

Accepted: 2023-10-24

Published: 2024-01-03

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa secara interdisipliner. Program KKN sejalan dengan Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 pasal 45 tentang Pendidikan Tinggi, menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu

pengetahuan dan teknologi, guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tahun 2022 semester genap dilaksanakan di Desa Wonomlati dalam kurun waktu lima minggu, yakni dari tanggal 01 - 31 Agustus 2023. Desa Wonomlati berada di wilayah kecamatan Krembung, kabupaten Sidoarjo, provinsi Jawa Timur. Lembaga pendidikan yang ada di desa Wonomlati bersifat formal maupun non formal. Lembaga pendidikan formal berupa 1 lembaga PAUD/TK, 2 lembaga SD/MI, dan 1 lembaga SMP/MTs. Sedangkan pendidikan non formal berupa 1 lembaga TPQ. Secara keseluruhan jumlah lembaga pendidikan di desa Wonomlati terbatas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah produktif sekitar 2.706, yang meliputi 325 penduduk usia 1-4 tahun, 729 penduduk usia 5-14 tahun, dan 1.652 penduduk usia 15-39 tahun.

Sementara pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana penting untuk membekali siswa agar terlibat aktif dan konstruktif dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003, bahwa pendidikan harus mencerdaskan kehidupan bangsa, menghasilkan sumber daya manusia yang amanah dan berdaya saing. Keberhasilan pendidikan diindikasikan melalui keberhasilan belajar siswa dalam meningkatkan kinerja akademik (Andayani dkk, 2014). Namun fakta di lapangan tidak selalu sesuai dengan tujuan pendidikan, di mana dari hasil pengamatan tim mahasiswa di Madrasah Ibtida'iyah (MI, setaraf SD) Wachid Hasyim pada tanggal 2 Agustus 2023, dijumpai beberapa siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran dan membutuhkan layanan bimbingan belajar.

Menurut Rosaria dan Novika (2017), bimbingan belajar merupakan kegiatan memberikan bantuan bagi siswa untuk menghasilkan perubahan perilaku melalui pengalaman, latihan, atau stimulasi. Begitu pula Pane dkk. (2023) mengemukakan bahwa bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi permasalahan belajar, termasuk meningkatkan minat belajar. Minat adalah perasaan ingin tahu untuk mempelajari sesuatu. Siswa hendaknya memiliki minat belajar secara intrinsik, agar semangat dalam belajar (Pritchard, 2014).

Berdasarkan konteks tersebut di atas ada 34 mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di desa Wonomlati Kabupaten Sidoarjo, memilih kegiatan bimbingan belajar pada siswa MI sebagai implementasi pemberdayaan desa dalam program KKN tahun 2022 - genap. Inisiatif untuk memberikan bimbingan belajar muncul setelah tim mahasiswa meminta ijin kepada Kepala Desa Wonomlati untuk mengidentifikasi kebutuhan layanan pendidikan yang bisa dilakukan dalam program KKN. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Desa dan Kepala Sekolah MI Wachid Hasyim, mahasiswa berkunjung ke sekolah MI untuk melakukan orientasi di sekolah, wawancara dengan guru kelas, dan mengamati proses pembelajaran siswa untuk mengumpulkan data awal yang menjadi pendukung program kerja KKN. Dari hasil pengamatan, mahasiswa mendapatkan kesan bahwa siswa-siswi memiliki minat belajar yang rendah, yang ditunjukkan dengan perilaku siswa yang tidak bersemangat saat diberikan materi pelajaran, tidak memperhatikan guru di depan kelas, dan beberapa ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya.

Selanjutnya mahasiswa mengkonfirmasi temuannya kepada Guru kelas sebagai narasumber, dan menawarkan layanan bimbingan belajar untuk program kerja pendidikan dalam kegiatan KKN ini, dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan partisipatif. Pembelajaran melalui pendekatan partisipatif melibatkan bantuan teman sebaya maupun tutor yang menyiratkan proses imitasi melalui aktivitas yang dipilih sendiri oleh siswa maupun dorongan orang lain dalam situasi yang bermakna.

Pemikiran ini sejalan dengan hasil bimbingan belajar yang dilakukan oleh Hidayati dkk (2022) maupun Lestari (2015), di mana dukungan belajar sangat dibutuhkan siswa untuk menumbuhkan minat dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa yang awalnya belum mampu menguasai materi tertentu, akan berusaha mengejar ketertinggalannya jika dalam diri siswa terbentuk minat tinggi untuk turut aktif dalam setiap proses pembelajaran. Dengan

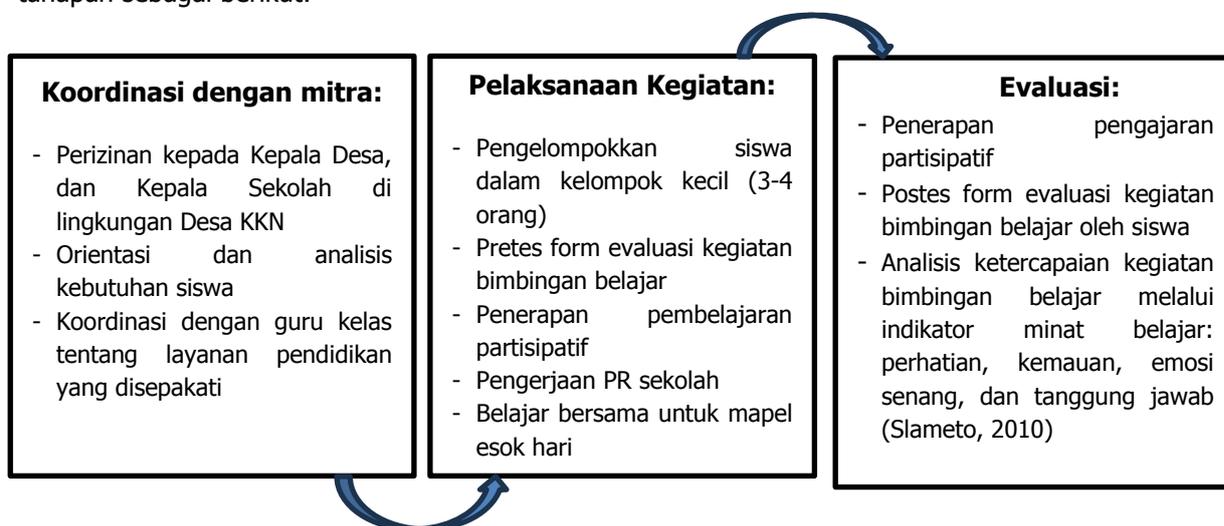
demikian tujuan kegiatan bimbingan belajar dalam program KKN di desa Wonomlati tahun 2022 semester genap adalah:

1. Meningkatkan minat belajar siswa-siswa MI Wachid Hasyim di desa Wonomlati.
2. Mengoptimalkan kemampuan siswa-siswi MI Wachid Hasyim dalam memahami materi pelajaran.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana dalam program KKN Tahun 2022 semester genap bertempat di balai desa Wonomlati - Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo dengan sasaran siswa-siswi MI Wachid Hasyim kelas 2 s.d kelas 6, dengan total siswa sebanyak 30 anak. Waktu bimbingan dilaksanakan seminggu tiga kali, yakni hari Senin, Rabu, dan Kamis; pukul. 18.00 s.d 19.30. Pelaksanaan bimbingan belajar diberikan selama tiga minggu, dari tanggal 7 - 26 Agustus 2023. Teknis pelaksanaan dilakukan dalam kelompok kecil sesuai tingkatan kelas beranggotakan 3-4 siswa, sedangkan jumlah tutor mahasiswa dalam setiap bimbingan sekitar 10 orang.

Lebih lanjut kegiatan bimbingan belajar melalui pendekatan partisipatif dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Partisipatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ketercapaian kegiatan bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar, disajikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan "rata-rata skor" sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan belajar.

Kelas	Perhatian		Kemauan		Emosi senang		Tanggung jawab	
	Pretes	Postes	Pretes	Postes	Pretes	Postes	Pretes	Postes
2	40	80	60	90	65	90	40	80
3	50	90	60	90	65	90	55	90
4	55	80	65	90	55	90	50	80
5	55	90	65	90	60	90	50	80
6	60	90	60	90	60	90	55	90

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Bimbingan Belajar

Tabel 1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan skor postes pada setiap indikator mengalami kenaikan setelah siswa diberikan bimbingan belajar daripada skor pretes. Artinya kegiatan bimbingan belajar melalui pendekatan partisipatif yang diberikan mahasiswa KKN efektif meningkatkan minat belajar siswa. Upaya mahasiswa dalam meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, di mana setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa, dan diampuh oleh seorang tutor. Lebih lanjut agar siswa dapat fokus dan paham akan materi yang diajarkan, maka pemberian materi dilakukan secara berulang-ulang dan disajikan setahap demi setahap.

Dalam konteks pembelajaran, Kpolovie dkk (2014) menegaskan bahwa fungsi afektif berpengaruh terhadap fungsi kognitif. Artinya proses pembelajaran yang mampu menghadirkan emosi positif, maka proses kognitif akan mengalir tanpa beban. Ketika siswa merasa senang dalam pembelajarannya, maka kemauan belajar akan meningkat dan ada tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas lain yang harus dia pahami. Dengan demikian, siswa yang awalnya tidak bersemangat dan menemui kesulitan belajar, namun dengan pembelajaran partisipatif bersama teman sebaya yang memiliki penguasaan lebih dahulu, maupun tutor mahasiswa dengan pengetahuan yang lebih luas akan diberikan bantuan selama tahap awal pembelajaran, hingga siswa mendapatkan pemahaman melalui proses imitasi dan identifikasi selama keterlibatannya dalam komunitas bimbingan belajar. Setelah siswa paham dan mampu mengerjakan tugas sendiri, tanpa disadari secara perlahan bantuan tersebut dikurangi untuk memberi kesempatan siswa mengambil alih tanggung jawabnya sendiri (Vygotsky, 1978).

Pendekatan partisipatif memungkinkan siswa merasakan pengalaman dan keterlibatan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri, sehingga muncul perasaan senang dan kepuasan untuk menguasai tugas-tugas mata pelajaran yang harus dia selesaikan, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hedges dan Cullen, (2012) tentang Teori Pembelajaran Partisipatif, mengemukakan bahwa perkembangan siswa terjadi melalui kegiatan partisipatif dalam komunitas secara personal, interpersonal maupun perspektif kelembagaan yang selanjutnya diinternalisasi siswa ke dalam pemikiran secara berkelanjutan melalui hubungan yang dinamis dan dialogis. Tahap selanjutnya, melakukan refleksi terkait hal-hal yang menguatkan dan menghambat proses pembelajaran, selingan permainan dan penguatan.

Adapun dokumentasi kegiatan bimbingan belajar di desa Wonomlati Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo seperti berikut:



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan (Sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN)

KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar melalui pendekatan partisipatif yang diberikan mahasiswa KKN efektif meningkatkan minat belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran, fungsi afektif berpengaruh terhadap fungsi kognitif, dan sebaliknya. Siswa yang awalnya tidak bersemangat dan menemui kesulitan belajar, namun dengan pendekatan partisipatif, teman sebaya yang memiliki penguasaan lebih dahulu maupun tutor mahasiswa dengan pengetahuan yang lebih luas memberikan bantuan kepada siswa selama tahap awal pembelajaran hingga siswa mendapatkan pemahaman. Setelah siswa paham dan mampu mengerjakan tugas sendiri, secara perlahan bantuan dikurangi untuk memberi kesempatan siswa mengambil alih tanggung jawabnya sendiri. Selain itu melalui pendekatan partisipatif siswa merasakan pengalaman dan keterlibatan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri, sehingga muncul perasaan senang dan kepuasan untuk bertanggung jawab menguasai tugas-tugas mata pelajaran yang harus dia selesaikan, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, N. P. S. N., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar pada Kelas X4 SMA Negeri I Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3724>
- Hedges, H., & Cullen, J. (2012). Participatory learning theories: a framework for early childhood pedagogy. *Early Child Development and Care*, 182(7), 921–940. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/03004430.2011.597504>
- Hidayati, N., Maisaroh, S., Widyawati, I. I., Salfiya, Lutfiatin, Y., Prasmana, A., FitriMustikawati, A., & Munawaroh, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Semangat Dan Minat Anak Di Rumah Pintar Petualangan Batuta Kelurahan Kedung Asem. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(2), 79–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i2.1120>
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 1(11), 73–100.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Pane, J., Tumanggor, R. M., Silaban, B., Asnida, A., Situmeang, S., & Lumbantobing, N. N. (2023). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran. *Ahsana: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.59395/ahsana.v1i1.307>
- Pritchard, A. (2014). *Ways of Learning: Learning Theories and Learning Styles in the Classroom (3ed ed.)*. Routledge.
- Rosaria, D., & Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT.31 Handil Bhakti. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 2(2), 13–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Tarigan, N. B. (2018). *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018. (Doctoral dissertation)*. Quality.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press. Harvard University Press.